

**PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI BA 'AISYIYAH CABANG  
BOBOTSARI TAHUN PELAJARAN 2019/2020 KECAMATAN  
BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh  
**SEPTI MARGIYANTI**  
NIM. 1617406125

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Septi Margiyanti  
NIM : 1617406125  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Tahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN  
PURWOKERTO

Purwokerto, 8 Oktober 2020

Saya yang Menyatakan,



**Septi Margiyanti**  
NIM.1617406125

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DI BA 'AISYIYAH CABANG BOBOTSARI TAHUN PELAJARAN 2019/202  
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

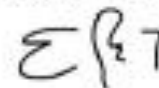
Yang disusun oleh: Septi Margiyanti NIM: 1617406125, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, 23 Oktober 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Layla Mardiyah, M.Pd.  
NIP.

Penguji Utama,



Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.  
NIP. 19730125 200003 2 001



Mengetahui :

Dr. H. Sumiarto, M.Ag.

NIP. 19730125 200003 2 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 07 Oktober 2020

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Septi Margiyanti  
Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

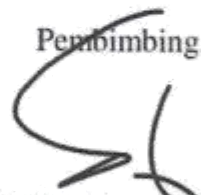
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Septi Margiyanti  
NIM : 1617406125  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI BA 'AISYIYAH  
CABANG BOBOTSARI TAHUN PELAJARAN  
2019/2020 KECAMATAN BOBOTSARI  
KABUPATEN PURBALINGGA

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



Dr.Kholid Mawardi,S.Ag.,M.Hum  
NIP.19740228 199903 1 005

## **MOTTO**

“ Belajar Istiqomah Agar Berakhir menjadi Indah

Karena Allah telah menjanjikan keindahan untuk kita yang bisa bertahan”.



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamduliilahi robbil'alamiin*

*Kalimat mulia, untuk doa yang mulia, teruntuk yang mulia*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Suami dan anak-anakku tercinta, kedua orangtua, saudara dan sahabat-sahabatku*

*Kalian adalah anugerah terindah yang selalu aku syukuri tanpa henti*

*Terimakasih, kalian selalu ada dan selalu menjadi penyemangat dalam perjalanan selama ini*

*Almamater tercinta IAIN Purwokerto*





**PENGLOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK  
USIA DINI DI BA 'AISYIYAH CABANG BOBOTSARI TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020 KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN  
PURBALINGGA**

Septi Margiyanti  
NIM: 1617406125

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Data awal penelitian ini diperoleh melalui wawancara terhadap subyek dan dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data di reduksi dan diklasifikasi kemudian dideskripsikan untuk menggali lebih dalam tentang hasil temuan. Hasil penelitian ini adalah bahwa proses pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini di BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari tahun pelajaran 2019/2020 kecamatan bobotsari kabupaten purbalingga telah dilakukan dengan baik sesuai tahapan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Proses pengelolaan program pembelajaran di BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari telah melalui tahapan: 1) Perencanaan, yaitu suatu proses dan cara berfikir tentang upaya- upaya yang dilakukan dalam kegiatan PAUD untuk mencapai tujuan PAUD; 2) Pengorganisasian, yaitu upaya untuk menentukan dan mengatur hubungan serta aktivitas dari sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PAUD pada suatu lembaga PAUD untuk mencapai tujuan PAUD; 3) pelaksanaan, yaitu upaya merealisasikan program kegiatan PAUD yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan PAUD melalui pendayagunaan sumber daya PAUD secara efektif dan efisien; dan 4) Penilaian, yaitu upaya yang dilakukan untuk menentukan keberhasilan program kegiatan PAUD yang telah dilaksanakan.

***Kata Kunci : Pengelolaan, Program Pembelajaran, Anak Usia Dini***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, penulis panjatkan rasa syukur yang setulus-tulusnya atas limpahan berkah dan barokah Allah SWT sehingga berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Cabang Bobotsari Tahun Pelajatron 2019/2020 Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga “.

Solawat dan Salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan terbaik bagi umatNya. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
4. Dr. Hj. Sumiati, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
5. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd.,M.A., Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD),
6. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Dosen Pembimbing Skripsi,
7. Dosen dan seluruh Staff Administrasi IAIN Purwokerto,
8. Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari, Teman- teman seperjuangan PIAUD C Angkatan 2016



9. Semua pihak terkait yang sudah membantu penelitian ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu,

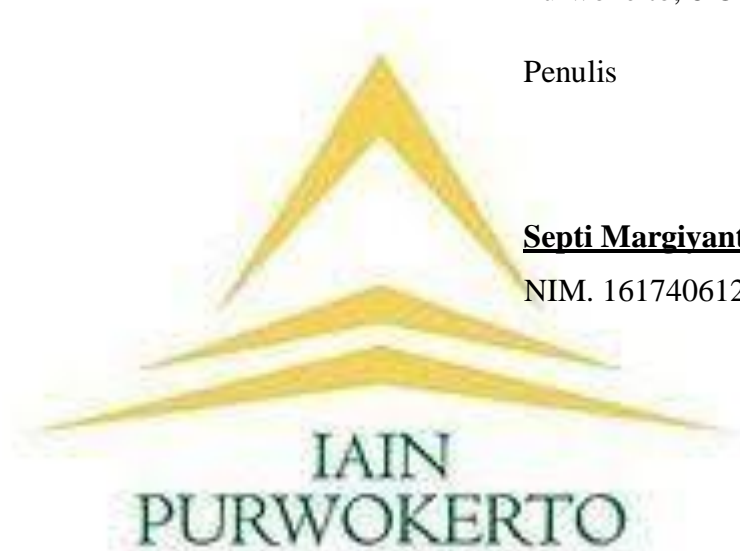
Semoga seluruh kebaikan yang diberikan kepada penulis sampai terselesaikanya penelitian ini, tercatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT dan tentunya akan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti berharap, semoga dengan adanya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Purwokerto, 8 Oktober 2020

Penulis

**Septi Margiyanti**

NIM. 1617406125



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN</b>	
<b>PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI BA ‘AISYIYAH</b>	
<b>CABANG BOBOTSARI.....</b>	<b>9</b>
A. Konsep Dasar Kegiatan Pembelajaran PAUD .....	9
B. Pengelolaan Program Pembelajaran PAUD .....	14
C. Pendidikan Anak Usia Dini .....	19
D. Tujuan Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini .....	23

E. Pengertian Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV ANALISIS PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN PAUD DI BUSTANUL ATHFAL ‘AISYIYAH CABANG BOBOTSARI .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari .....	37
B. Hasil Penelitian Pengelolaan Program Pembelajaran PAUD di BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari .....	45
C. Analisis Data Hasil Penelitian Data Hasil Penelitian Pengelolaan Program Pembelajaran PAUD di BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari .....	61
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Pembelajaran PAUD di BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1      Data Guru Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari
- Tabel 2      Struktur kepengurusan BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari
- Tabel 3      Data Sarana dan Prasarana BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Program Tahunan (PROTA)
Lampiran 2	Program Semester (PROMES)
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Lampiran 5	Penilaian Harian
Lampiran 6	Penilaian mingguan dan bulanan
Lampiran 7	Penilaian Semester (Raport)
Lampiran 8	Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2019/2020
Lampiran 9	Foto Kegiatan/ Dokumentasi
Lampiran 10	Pedoman Wawancara
Lampiran 11	Pedoman Observasi
Lampiran 12	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 13	Surat Permohonan Ijin Riset Individual

IAIN  
PURWOKERTO

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya manusia mengembangkan kemampuan dan potensi manusia itu sendiri sehingga manusia tersebut dapat hidup dengan layak, baik secara pribadi maupun sebagai anggota bermasyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk mendewasakan anak, kedewasaan tersebut mencakup kedewasaan intelektual, emosional, sosial dan moral tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik saja. Pendidikan adalah proses sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi dan sosial sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kapasitas yang di miliki (Nana Sujana, 1995:3). Pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk putra-putrinya, terlebih pada saat mereka masih berada dalam tataran usia dini.

Pendidikan anak usia dini akan menjadi cikal bakal pembentukan karakter bangsa sebagai titik awal dari pembentukan sumber daya manusia berkualitas, yang memiliki wawasan, intelektual, kepribadian, tanggungjawab, inovatif, kreatif, proaktif, dan partisipatif serta semangat mandiri. Untuk mencapai sumber daya manusia berkualitas, proses pendidikan dimulai dari tingkat paling rendah yaitu PAUD.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang di lakukan dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan pembentukan perilaku/ pembiasaan meliputi: (1)



perkembangan nilai agama dan moral, (2) perkembangan sosial emosional, (3) perkembangan bahasa, (4) perkembangan kognitif, dan (4) perkembangan fisik motorik. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain dengan menggunakan pendekatan tematik.

Upaya pembinaan di sekolah tentunya tidak akan berhasil tanpa adanya suatu program yang baik. Karena program pembelajaran adalah ruhnya pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya program pembelajaran sekolah akan berjalan tak tentu arah dan berjalan asal-asalan. Hal ini akan mengakibatkan produk lulusan yang tidak berkualitas. Untuk itu program pembelajaran harus disusun secara baik dan teratur agar sekolah punya arah pembelajarannya yang baik dan benar.

Proses dalam memberikan materi untuk pendidikan anak usia dini sangatlah berbeda, ada beberapa syarat untuk mendidik anak usia dini. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini di Indonesia bab III tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan bimbingan, pengasuhan, dan perlindungan anak didik.

Sebuah program pembelajaran yang baik belum tentu juga dapat menjamin keberhasilan suatu sekolah dalam mencetak lulusan yang baik. Bagaimanapun bagusnya sebuah program tidak akan menghasilkan apa-apa jika tidak dilaksanakan dan dikelola secara baik. Maka perlu adanya sebuah pengelolaan yang baik agar program pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan kualitas peserta didik yang baik pula.

Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang diminati banyak orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga merupakan sekolah formal yang berdiri sejak tahun 1955 sampai sekarang. BA "Aisyiyah

cabang Bobotsari mempunyai peserta didik terbanyak di kabupaten purbalingga. Banyak prestasi dan kejuaraan yang telah diraih dan juga lulusannya banyak yang diterima di SD maupun MI favorit di Purbalingga.

Berdasarkan *study* pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan Kepala Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari pada tanggal 6 April 2020, diperoleh informasi bahwa program pembelajaran di sekolah telah dibuat dan direncanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum 2013. Disamping itu program pembelajaran di BA cabang Bobotsari mengutamakan pendidikan agama seperti pembiasaan sholat dhuha, doa sholat, hafalan hadits, doa harian dan surat pendek, asmaul husna dan sebagainya, serta meningkatkan kecerdasan pengetahuan anak usia dini. Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian telah dilaksanakan. Pembelajaran di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari menggunakan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran kelompok. Program pembelajaran di Bustanul Athfal Cabang Bobotsari sangatlah bervariasi, ada program keagamaan, program ekstrakurikuler, program kewawisata, program kesehatan untuk anak, dan program-program yang lainnya. Disamping itu juga di temukan bahwa di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari melaksanakan program ekstrakurikuler yang dilakukan setiap hari sabtu yang di namakan Sabtu Ceria dimana membantu anak untuk mengembangkan kreativitas diantaranya menari, drumband, menggambar, menyanyi dan mural. Hampir dalam Setiap ada kejuaraan dalam berbagai bidang lomba, siswa-siswi Bustanul Athfal 'Aisyiyah Bobotsari dapat memperoleh piala.

Atas dasar inilah penulis meneliti secara mendalam bagaimana pengelolaan program pembelajaran di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari. Dimana dalam penelitian ini peneliti memilih judul "*Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Tahun Ajaran 2019-2020*".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang di bahas, serta agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran dan memperjelas maksud judul ini maka perlu di tegaskan secara tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung di dalam judul, seperti uraian berikut :

### **1. Pengertian pengelolaan**

Kata Pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang mengartikan manajemen dengan pengaturan, pengelolaan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan di artikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2000:31).

### **2. Pengertian Program Pembelajaran**

Adapun program pembelajaran adalah Kegiatan pembelajaran pada aktivitas guru dan siswa yang menyeluruh mulai dari pengembangan program pembelajaran. Program pembelajaran berbentuk produk dapat berupa kegiatan pembelajaran langsung atau tatap muka, tetapi dapat juga berbentuk program video, audio, dan sebagainya (Udin S. Winataputra. dkk, A2017 :5. 24).

### **3. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak bisa mempersiapkan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Asmawati berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh (Asmawati, 2002 : 69).

Dengan demikian pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan perkembangan

anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian pada anak. Jadi pengelolaan pendidikan anak usia dini adalah pemanfaatan segala seluruh aspek kepribadian yang dimiliki setiap anak dan mengembangkan potensi- potensi yang dimiliki anak serta menyiapkan anak untuk menempuh kejalur sekolah dasar selanjutnya.

Penulis mengkhususkan pendidikan anak usia dini yang dimaksud adalah pendidikan anak usia dini di Bustanul Athafal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga.

Jadi, dengan demikian pengelolaan program pembelajaran adalah kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas sumber daya dengan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses panjang yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian. Khususnya dalam pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini di Bustanul Athafal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah cabang Bobotsari?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam terkait Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat definisi operasional dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis

pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca.

### b. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan program pendidikan anak usia dini.

b. Bagi madrasah, dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman untuk memberikan rekomendasi kepada kepala madrasah dan guru-guru yang lain dalam Pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan apa yang belum ada (Suharsimi Arkkunto, 2000:75). Dengan demikian, untuk mengetahui bagian apa dari penelitian yang telah diteliti dan bagian apa yang belum diungkap, diperlukan kajian hasil penelitian terdahulu untuk menentukan fokus penelitian yang dikaji.

Skripsi yang diteliti oleh Sukarti Agustina dengan judul *Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini di POS Paud Teratai Indah Peddukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman* Yang menjelaskan Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan, (2) Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan persiapan pembelajaran, (3) Evaluasi pembelajaran yang meliputi evaluasi belajar peserta didik oleh guru, belum pernah dilaksanakan sedangkan evaluasi pelaksanaan oleh pengelola sudah dilaksanakan, (4) Hambatan yang

dihadapi yaitu tidak semua pendidik, tenaga administrasi penyelenggara maupun administrasi peserta didik, serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Sedangkan APE juga sudah banyak yang rusak. Untuk penggalan dana dari SPP belum pernah dilaksanakan, (5) Upaya pengelola untuk mengatasi berbagai hambatan yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidik. Penambahan alat permainan edukatif diupayakan melalui permohonan kepada masyarakat sekitar. Sedangkan biaya dan sumber dana dengan membuat proposal permohonan kepada pengusaha-pengusaha di wilayah pedukuhan Dabag. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama sama meneliti tentang pengelolaan pendidikan di PAUD, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan hasil penelitiannya mengenai pengelolaan kegiatan dalam proses pembelajaran di POS Paud Teratai Indah Pedukuhan Dabag Condong Catur Depok Sleman.

Skripsi yang di teliti oleh Ani Fitriani dengan judul *Manajemen pengelolaan Kelas Di TK Kartika II-26 Bandar Lampung* yang menjelaskan hasil penelitian, menunjukkan manajemen di TK Kartika II-26 Bandar Lampung sudah baik dimana manajemen kelas merupakan faktor yang dapat menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang efektif. Dengan manajeen kelas yang baik tidak ada waktu yang terbuang percuma hanya karena situasi yang tidak terkendali. Persamaannya dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti pengelolaan pendidikan di PAUD, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan hasil penelitiannya. Penelitian tersebut bertujuan menggambarkan manajemen kelas di TK Kartika II-26 Bandar Lampung.

Skripsi yang di teliti oleh Dyah Fatimah dengan judul *Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini( PAUD ) Ceria Gondodsari Sumowono Jawa Tengah*. Hasil penelitian ini menunjukkan pola pengelolaan PAUD ceria menggunakan metode POAC. Dalam kegiatannya selalu dilaksanakan perencanaan, pengorganisasian, dengan berkomunikasi serta bekerja sama dengan berbagai pihak, sedangkan pelaksanaannya selalu menyisipkan materi tentang agama serta pengawasan yang dilakukan setiap



hari oleh kepala PAUD Ceria. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama sama meneliti tentang pengelolaan pendidikan di PAUD, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan hasil penelitiannya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

##### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini memuat uraian latar belakang masalah, identifikasi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **Bab II      Tinjauan Pustaka**

Bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian

##### **Bab III     Metodologi Penelitian**

Bab ini memuat deskripsi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian.

##### **Bab IV     Hasil dan Pembahasan**

Bab ini memuat tentang gambaran umum pengelolaan program Pembelajaran PAUD di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

##### **Bab V      Penutup**

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan keseluruhan dari hasil penelitian secara singkat.

**BAB II**  
**PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK**  
**USIA DINI DI BA ‘AISYIYAH CABANG BOBOTSARI**

**A. Konsep Dasar Kegiatan Pembelajaran PAUD**

**1. Kegiatan Pembelajaran PAUD**

Kegiatan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Kegiatan belajar di dalam kelas dan kegiatan belajar di luar kelas tentunya berbeda. Pembelajaran bagi anak usia dini memiliki kekhasan tersendiri. Kegiatan pembelajaran di PAUD mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Secara alamiah bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam, dan secara spontan anak mengembangkan kemampuannya. Bermain pada dasarnya mementingkan proses daripada hasil. Bermain merupakan wahana yang penting untuk perkembangan social, emosi, dan kognitif anak yang direfleksikan pada kegiatan (Bredacamp, 1997). Sementara itu (Piaget, 2002) mengemukakan bahwa bermain merupakan wahana yang penting yang dibutuhkan untuk perkembangan berpikir anak. Menurut Frebel, bermain sebagai bentuk kegiatan belajar di PAUD adalah bermain yang kreatif dan menyenangkan. Melalui bermain kreatif, anak dapat mengembangkan serta mengintegrasikan semua kemampuannya.

Pembelajaran di PAUD selain menekankan pada pembelajaran yang berorientasi bermain juga menekankan pembelajaran yang berorientasi perkembangan. David Weikart (Eliaison dan Jenkins, 1994) mengemukakan, bahwa pembelajaran yang berorientasi perkembangan mempunyai arti bahwa pendekatan yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran adalah pembelajaran yang berorientasi perkembangan pada anak itu sendiri. Ini berarti bahwa guru harus memahami kebutuhan dan karakteristik perkembangan setiap anak. Pembelajaran berorientasi perkembangan lebih banyak memberi

kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat, umpamanya melalui pengalaman nyata melakukan kegiatan eksplorasi serta melakukan kegiatan-kegiatan yang bermakna untuk anak. Agar pembelajaran optimal, berorientasi pada bermain dan berorientasi pada perkembangan, maka pendekatan yang paling tepat pada pembelajaran PAUD adalah pembelajaran yang berpusat pada anak *active learning*. Melalui pendekatan ini anak dapat menggunakan seluruh indranya dalam melakukan berbagai kegiatan. Anak bukan objek akan tetapi subjek yang aktif belajar (Masitoh, dkk, 2011: 1.19-1.21).

## 2. Komponen kegiatan pembelajaran PAUD

Dalam merancang kegiatan pembelajaran guru harus mengidentifikasi apa yang akan dipelajari oleh anak dan bagaimana anak mempelajarinya. Komponen dalam kegiatan pembelajaran menggambarkan proyeksi kegiatan yang harus dilakukan anak dan kegiatan apa yang dilakukan guru dalam memfasilitasi belajar anak. Dalam merancang kegiatan belajar, kegiatan harus dirumuskan secara jelas dan rinci. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan kegiatan belajar mengajar dapat dicermati sebagai berikut:

- a. Kegiatan harus berorientasi pada tujuan atau untuk taman kanak-kanak harus berorientasi pada kemampuan anak.
- b. Kemampuan yang harus dicapai anak adalah melalui praktek langsung.
- c. Kegiatan pembelajaran harus berorientasi pada perkembangan.
- d. Kegiatan pembelajaran harus berorientasi pada kegiatan yang *intergrated* yang berpusat pada tema.
- e. Kegiatan pembelajaran harus berorientasi bermain.
- f. Kegiatan pembelajaran menggambarkan pembelajaran yang berpusat pada anak. Karena dalam belajar sebenarnya anak membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi langsung dengan objek-objek nyata atau pengalaman langsung.

- g. Kegiatan pembelajaran harus menggambarkan kegiatan yang menyenangkan.
- h. Walaupun penetapan kegiatan berorientasi pada anak, kegiatan harus memungkinkan bagaimana guru dapat membantu anak belajar. Contohnya dalam eksplorasi, komunikasi penyelidikan dan sebagainya (Masotoh, dkk, 2011: 4.5-4.7).

### 3. prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran PAUD.

Berikut ini di kemukakan tiga belas prinsip pelaksanaan pembelajaran PAUD.

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak

Menurut Maslow, kebutuhan mendasar bagi anak adalah kebutuhan fisik (makan, minum, pakaian, dan lain-lain). Artinya anak dapat beraktivitas dengan baik ketika kebutuhannya ini terpenuhi. Kebutuhan berikutnya adalah keamanan (aman, nyaman, terlindung, dan bebas dari bahaya) artinya, anak akan semakin mudah terkondisikan ketika dua kebutuhan tersebut terpenuhi. Selanjutnya, kebutuhan anak berikutnya adalah kasih sayang. Dalam kondisi yang demikian anak akan merasa separuh dari kebutuhan hidupnya telah terpenuhi.

- b. Pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak

Pembelajaran untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, baik usia maupun kebutuhan individual anak. Setiap anak berbeda perkembangannya dengan anak lain, ada yang cepat ada yang lambat. Oleh karena itu, pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan baik lingkup maupun tingkat kesulitannya dengan kelompok usia anak.

- c. Mengembangkan kecerdasan majemuk anak

Pembelajaran anak usia dini hendaknya tidak menjejali anak dengan hafalan (termasuk membaca, menulis, dan berhitung) tetapi mengembangkan kecerdasannya. Kunci kecerdasan anak adalah kematangan emosi, bukan pada kemampuan kognisi karena serabut

otak kognisi pada anak belum terbentuk atau belum tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, ukuran kecerdasan anak bukan pada kemampuan kognitif (*calistung*) melainkan pada kematangan emosi.

d. Belajar melalui bermain

Bermain adalah salah satu pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk anak usia dini. Dengan menggunakan strategi, metode, materi, dan media yang menarik, permainan dapat diikuti anak secara menyenangkan. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan benda-benda sekitar.

e. Tahapan pembelajaran anak usia dini

Pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya dilakukan secara bertahap, mulai dari yang konkret ke yang abstrak, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang bergerak ke verbal, dan dari diri sendiri ke lingkungan sosial.

f. Anak sebagai pembelajar aktif

Anak melakukan sendiri kegiatan pembelajarannya dan guru hanya sebagai fasilitator atau mengawasi dari jauh. Terlebih lagi ketika kegiatan permainan. Dalam kegiatan belajar sambil bermain, hendaknya guru tidak banyak campur tangan karena justru akan mengganggu kegiatan anak. Intinya dari bermain adalah memperoleh kesenangan dan jika kegiatan ini dipenuhi dengan aturan, rasa senang akan hilang dari dirinya.

g. Interaksi sosial anak

Ketika anak berinteraksi dengan teman sebayanya, maka anak belajar begitu juga ketika anak berinteraksi dengan orang dewasa (guru, orangtua).

h. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain. Artinya, lingkungan bermain anak harus bebas dari benda-benda

tajam yang dapat mengancam keselamatan anak, termasuk bahan maian dan cat pewarna mainan yang tidak menimbulkan iritasi pada tanagn anak saat digunakan bermain.

i. Merangsang kreativitas dan inovasi

Proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan melalui kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru.

j. Mengembangkan kecakapan hidup

Mengembangkan kecakapan hidup dapat dilakukan melalui berbagai proses pembiasaan. Hal ini dimaksudkan agar anak belajar untuk menolong diri sendiri (mandiri), disiplin, mampu bersosialisasi, dan memperoleh bekal ketrampilan dasar yang berguna untuk kelangsunagn hidupnya.

k. Memanfaatkan potensi lingkungan

Media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh guru, termasuk dalam hal ini adalah bahan-bahan untuk membuat permainan edukatif sendiri.

l. Pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya

Kegiatan atau pembelajaran anak usia dini harus dengan kondisi sosial budaya dimana anak tersebut berada. Apa yang dipelajari anak adalah persoalan nyata sesuai dengan kondisi dimana anak dilahirkan. Misalnya, membiasakan anak untuk budaya antri.

m. Stimulasi secara holistik

Kegiatan atau pembelajaran anak usia dini harus bersifat terpadu atau holistik. Anak tidak boleh hanya dikembangkan kecerdasan tertentu saja. Dengan bermain dapat mengembangkan seluruh aspek kecerdasannya (Suyadi dan Maulidya Ulfah, 2013:31-43).



#### 4. Tahapan Pembelajaran PAUD

Menurut Prabowo dalam bukunya Trianto (2011), langkah- langkah pembelajaran terdiri atas:

- a. tahap perencanaan. Pada tahap ini, hal- hal yang dilakukan oleh guru antara lain; (1) menentukan kompetensi dasar dan (2) menentukan indikator dan hasil belajar.
- b. tahap pelaksanaan yang meliputi sub tahap;
  - 1) Proses pembelajaran oleh guru. Adapun langkah yang ditempuh guru, antara lain; (1) menyampaikan konsep pendukung yang harus dikuasai siswa, (2) menyampaikan konsep pokok yang akan dikuasai oleh siswa, (3) menyampaikan ketrampilan proses yang akan dikembangkan, (4) menyampaikan alat dan bahan yang dibutuhkan, dan (5) menyampaikan pertanyaan kunci.
  - 2) Tahap manajemen, yang meliputi langkah-langkah; (1) pengelolaan kelas, dimana kelas dibagi dalam beberapa kelompok; (2) kegiatan proses; (3) kegiatan pencatatan data; dan (4) diskusi.
- c. evaluasi, yang meliputi: (1) evaluasi proses. Adapun hal-hal yang menjadi perhatian dalam evaluasi proses terdiri dari; (a) ketepatan hasil pengamatan; (b) ketepatan penyusunan alat dan bahan; dan (c) ketepatan menganalisis data. (2) evaluasi hasil, yaitu penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan. (3) evaluasi psikomotorik, yaitu penguasaan penggunaan alat ukur (Trianto, 2011: 167-168).

#### B. Pengelolaan Program Pembelajaran PAUD

##### 1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan pengelolaan dapat di samakan dengan manajemen, yang berarti pula pengurusan atau pengaturan. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management* dengan kata kerja *to manage*, di artikan secara umum sebagai mengurus. Kata *to manage* oleh Henri Fayol diartikan dengan

meramal dan merencanakan ( *to manage is forecasting and plan* ). Kata manajemen juga berasal dari bahasa Prancis kuno, yaitu *menagement* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Pendapat lain mengungkapkan bahwa kata manajemen diartikan sebagai pemberdayaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Kemudian Ali Imron mengungkapkan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih yang didasarkan atas aturan tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sementara itu menurut Sabil Risaldy kata manajemen memiliki arti pengelolaan. Substansi dari kata manajemen adalah kerjasama untuk mencapai suatu tujuan ( Novan Ardy Wiyani dan Siswadi, 2018:11-12 ).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata pengelolaan mempunyai beberapa pengertian yaitu :

- a. Pengelolaan adalah proses, cara, pembuatan, mengelola.
- b. Pengelolaan adalah proses yang membantu melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.
- c. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.

Manajemen sebagai sebuah proses mencakup empat kegiatan utama, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) , dan *controlling* (pengawasan atau penilaian) . Keempat kegiatan tersebut diistilahkan dengan kegiatan manajerial. Pada kegiatan manajerial keempat kegiatan tersebut menjadi sebuah siklus karena adanya saling keterkaitan antara kegiatan yang pertama hingga kegiatan berikutnya (Novan Ardy Wiyani dan Siswadi, 2018: 14).

## 2. Pengertian Program

Program dapat diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi melibatkan sekelompok orang untuk meraih tujuan yang

telah ditetapkan bersama. Ada tiga pengertian penting yang perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu :

- a. Realisasi atau implementasi suatu kebijakan.
- b. Terjadi dalam waktu relatif lama, bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan.
- c. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekeompok orang (Novan Ardy Wiyani dan Siswadi, 2018: 16).

Pengertian program yang lainnya adalah ekspresi atau pernyataan yang disusun secara sistematis dan dirangkai menjadi kesatuan prosedur yang berupa urutan atau langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan ( Setiadi Susilo, 2016:127).

### **3. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya belajar pada diri peserta didik. Dalam Pasal 1 butir 20 pembelajaran diartikan sebagai "... proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar ( Udin S. Winataputra, dkk, 2017 :1.1 ). Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya, kita menggunakan istilah " proses belajar- mengajar " dan " pengajaran ". Menurut Gagne, Bringgs, dan Wager (1992), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa (Udin S. Winataputra, dkk, 2017 :1.1 8- 1.19).

### **4. Program Pembelajaran PAUD**

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, maka kurikulum Taman Kanak-kanak yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah disebut dengan Program Belajar Taman Kanak-kanak. Program kegiatan belajar menurut Keputusan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu: program kegiatan belajar adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan kegiatan serta cara yang digunakan sebagai mengajar (Depdikbud, 1993:2).

Isi program kegiatan belajar TK mencakup program pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan program pengembangan kemampuan dasar yang merupakan suatu kesatuan yang utuh, program kegiatan yang dimaksud harus dilandasi oleh Pembinaan kehidupan beragama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sehubungan dengan itu pengembangan dasar adalah merupakan program yang dipersiapkan oleh guru, sedangkan program pembentukan perilaku dapat dilaksanakan terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari di TK, sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

Program Pembentukan Perilaku dapat dilaksanakan melalui:

- a. Kegiatan rutin misalnya : berdoa, mengucapkan salam,
- b. Kegiatan spontan, misalnya : teguran pada anak yang jait
- c. Kegiatan dengan teladan / contoh guru misalnya : berpakaian rapi, bertutur kata yang baik
- d. Kegiatan yang di rencanakan (terprogram) misalnya: dalam persiapan mengajar.

Mengingat pentingnya program pembentukan perilaku, maka harus dilaksanakan secara seimbang dengan kemampuan dasar sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK dapat mencapai hasil yang optimal. Program Kegiatan Belajar TK berfungsi untuk:

- a. Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh anak sesuai tahap perkembangannya
- b. Mengenal anak dengan dunia luar
- c. Mengembangkan sosialisasi anak
- d. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.
- e. Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermain.

##### **5. Tujuan Program Kegiatan Belajar TK**

Program kegiatan belajar TK bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah sikap, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, membantu kesiapan anak sebelum masuk sekolah dasar.

Dalam peraturan pemerintah RI nomor 27 tahun 1990 disebutkan bahwa program kegiatan belajar di taman kanak-kanak meliputi pengembangan -pengembangan sebagai berikut :

- a. Moral pancasila
- b. agama
- c. disiplin
- d. kemampuan berbahasa
- e. daya pikir
- f. daya cipta
- g. perasaan / emosi
- h. kemampuan bermasyarakat
- i. keterampilan
- j. jasmani

Dalam garis-garis besar program kegiatan belajar taman kanak-kanak (GBPKB-TK1994) dan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 1990 tentang pendidikan Prasekolah, dijelaskan bahwa program kegiatan belajar TK meliputi upaya pengembangan yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Program kegiatan belajar mengajar dalam rangka pembentukan perilaku, melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari yang meliputi pengembangan agama, moral pancasila, disiplin, perasaan emosi dan kemampuan masyarakat.
- b. Program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar, melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan pendidikan agama islam, berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani (GBPKB-TK 1994 : 2).

c. Pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar tersebut dicapai melalui metode yang digunakan agar dapat memacu perkembangan-perkembangan sebagai berikut:

- 1) Perkembangan Daya Cipta dan Bahasa
- 2) Perkembangan kreativitas dan keterampilan
- 3) Perkembangan Emosi
- 4) Perkembangan Proses Sosialisasi dan Perilaku.

Dari uraian yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan program pembelajaran adalah sebagai suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## C. Pendidikan Anak Usia Dini

### 1. Pendidikan

#### a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha memimpin anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didik/siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang pernah disampaikan Ki Hajar Dewantara dengan sistem among, "*ing madyo mangun karso*"

Dalam arti sederhana pendidikan sering di artikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pada kenyataannya, pengertian pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun secara esensial tidak jauh berbeda.

Menurut Langeveld, pendidikan adalah suatu usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang



dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.

Pendidikan secara historis-operasional telah dilaksanakan sejak adanya manusia pertama dimuka bumi, yaitu sejak nabi Adam a.s yang dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa proses pendidikan itu terjadi pada saat Adam berdialog dengan Tuhan. Dialog merupakan bagian dari pendidikan dan ia membutuhkan lingkungan yang kondusif dan strategi yang kondusif dan strategi yang memungkinkan peserta didik bebas berapresiasi dan tidak takut salah, tetapi tetap beradab dan mengedepankan etika (Nurfuadi, 2012:15-19).

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan yaitu usaha atau ajaran untuk mengetahui suatu hal yang diberikan atau di dapat sejak lahir hingga ia benar-benar mendapatkan pendidikan yang mampu ia kuasai.

## **2. Anak Usia Dini**

### **a. Siapakah Anak Usia Dini**

Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak ada satu pun anak yang sama, meskipun lahir kembar mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing. Oleh karena itu, para pendidik anak usia dini perlu mengenal keunikan tersebut agar dapat membantu mengembangkan potensi mereka secara lebih baik dan efektif.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran



penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembang sangat pesat, pertumbuhan otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Tahap awal perkembangan janin sangat penting dalam pengembangan sel-sel otak, bahkan ada yang berpendapat bahwa pada saat lahir jumlah sel otak tidak bertambah lagi. Selanjutnya setelah lahir terjadi proses eliminasi dari sel-sel saraf

Dan pembentukan hubungan antar sel. Dalam hal ini terdapat dua hal yang sangat penting dan diperhatikan dalam pembentukan kecerdasan, yaitu makan bergizi dan seimbang serta stimulasi yang positif dan kondusif.

Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, perkembangan spiritual, moral, sosial, emosional, intelektual, dan bahasa juga berlangsung amat pesat.

Secara umum anak usia dini dapat dikelompokkan dalam usia (0-1 tahun), ( 2-3 tahun), dan ( 4-6 tahun) dengan karakteristik masing- masing sebagai berikut :

- 1) Usia 0 - 1 tahun. Pada usia ini merupakan masa bayi, tetapi perkembangan fisik mengalami kecepatan yang sangat luar biasa, paling cepat dibanding usia selanjutnya. Berbagai karakteristik anak usia bayi dapat dijelaskan diantaranya. Mempelajari ketrampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berdiri dan berjalan. Mempelajari ketrampilan menggunakan panca inderanya seperti melihat, mengamati, meraba, mendengar, mencium, dan mengecap dengan memasukan benda ke mulutnya. Mempelajari komunikasi sosial. Bayi yang baru lahir telah siap melaksanakan kontak sosial dengan lingkungannya. Komunikasi responsif dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respon verbal dan nonverbal bayi.

- 2) Usia 2 - 3 tahun. Pada usia ini terdapat beberapa kesamaan karakteristik sebelumnya, yang secara fisik masih mengalami pertumbuhan yang pesat. Beberapa karakteristik khusus anak usia 2-3 tahun diantaranya. Sangat aktif mengeksplorasi benda- benda yang ada di sekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Eksplorasi yang dilakukan oleh anak terhadap benda apa saja yang ditemui. Mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Diawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya. Anak terus belajar dan berkomunikasi, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran. Mulai belajar mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukan dia. Sebab emosi bukan ditentukan oleh bawaan, namun lebih banyak pada lingkungan.
- 3) Usia 4 – 6 tahun. Pada usia ini memiliki karakteristik diantaranya adalah perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk mengembangkan otot-otot kecil maupun besar, seperti manjat, melompat, dan berlari. Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu, seperti meniru, mengulang pembicaraan. Perkembangan kognitif ( daya [pikir ] sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat. Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial, walaupun aktivitas bermain dilakukan anak secara bersama ( Mulyasa, 2012: 22-24 ).

Pendidikan anak usia dini (Paud) merupakan suatu upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan

dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya jasmani dan rohani mereka agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar (Mulyasa, 2012:2). Secara sederhana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diartikan sebagai pendidikan bagi anak usia pra sekolah, di mana anak belum memasuki pendidikan formal.

Mursid mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Kemudian dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta ruhaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut (Novan Ardy Wiyani dan Siswadi, 2018: 14-15).

Dari beberapa pendapat telah disebutkan di atas maka bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang dikhususkan pada anak usia dini dari usia 0 sampai 6 tahun yang di beri rangsangan untuk membantu pertumbuhan baik jasmani dan rohani, mengembangkan potensi dan kemampuannya supaya anak memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

#### **D. Tujuan Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini**

Tujuan PAUD dicapai melalui praktik manajemen program kegiatan PAUD. Sementara itu tujuan dari dipraktikkannya Pengelolaan program kegiatan PAUD antara lain :

1. Agar setiap kegiatan PAUD di lembaga PAUD dapat terencana dengan baik.

2. Agar setiap kegiatan PAUD di lembaga PAUD dapat terorganisasi dengan baik.
3. Agar setiap kegiatan PAUD di lembaga PAUD dapat terlaksana dengan baik
4. Agar setiap kegiatan PAUD di lembaga PAUD dapat dimonitoring dengan baik.
5. Agar setiap kegiatan PAUD di lembaga PAUD dapat dievaluasi dengan baik.
6. Agar sumber daya PAUD yang ada di lembaga PAUD dapat diberdayakan secara efektif dan efisien untuk menunjang ketercapaian tujuan PAUD.
7. Agar dapat tercipta iklim atau suasana kerjasama di antara personil-personil yang terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan PAUD dengan baik sehingga dapat tercipta *teamwork* di lembaga PAUD yang kuat, yang dapat mencapai tujuan PAUD.
8. Agar tujuan PAUD di lembaga PAUD dapat tercapai secara terukur.

#### **E. Tahapan Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini**

Ada empat kegiatan dalam praktik manajemen (pengelolaan) program kegiatan PAUD, yaitu:

##### **1. Perencanaan Program Kegiatan PAUD**

Perencanaan berasal dari kata rencana yang berarti rancangan sedangkan perencanaan berarti proses, cara, atau perbuatan merancang. Jadi secara bahasa perencanaan berarti upaya merancang sesuatu. Secara istilah, perencanaan merupakan suatu proses dan cara berpikir mengenai proyeksi berbagai hal yang akan dilakukan sehingga tujuan tercapai.

Jadi perencanaan program kegiatan PAUD adalah suatu proses dan cara berfikir tentang upaya- upaya yang dilakukan dalam kegiatan

PAUD untuk mencapai tujuan PAUD. Ada lima kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan program kegiatan PAUD, yaitu :

a. Perumusan tujuan PAUD

Tujuan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam perencanaan. Tujuan PAUD yang akan dicapai harus relevan dengan visi lembaga PAUD. Visi lembaga tersebut merupakan tujuan puncak yang hendak dicapai oleh *stakeholders* PAUD. Visi lembaga PAUD juga mencerminkan masa depan lembaga PAUD yang diinginkan.

b. Menetapkan program kegiatan PAUD

Untuk mencapai tujuan PAUD yang hendak dicapai, maka *stakeholders* PAUD harus memilih atau menetapkan kegiatan PAUD yang akan diberikan kepada anak usia dini. Tentunya kegiatan PAUD harus relevan dengan tujuan PAUD.

c. Menyusun strategi program kegiatan PAUD

Strategi dapat disusun dalam bentuk penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP). SOP yang isinya rincian berbagai aktifitas yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu program yang telah ditentukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. SOP tersusun, barulah strategi dilaksanakan.

d. Menyusun jadwal program kegiatan PAUD

Jadwal tersebut dapat mengarahkan *stakeholders* PAUD untuk menentukan kapan waktu pelaksanaan kegiatan serta berapa frekwensi dan kegiatan PAUD. Anggaran dapat digunakan untuk belanja tenaga, belanja barang akan dilaksanakan.

e. Menetapkan anggaran program kegiatan PAUD

Dalam menetapkan anggaran dilakuakn proses memperkirakan biaya yang harus dikeluarkan untuk menetapkan program kegiatan PAUD. Anggaran dapat digunakan untuk belanja tenaga, belanja barang, belanja sarana serta prasarana, dan sebagainya.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan adalah kegiatan menyusun rencana serta program pendidikan secara sistematis yang digunakan sebagai penyelenggaraan kegiatan dalam belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian kunci dari keberhasilan pengelolaan suatu organisasi terletak pada perencanaannya karena perencanaan merupakan langkah awal dari manajemen.

## **2. Pengorganisasian Program Kegiatan PAUD**

Pengorganisasian adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota organisasi, penentuan hubungan-hubungan pekerjaan diantara anggota organisasi dan pemberian lingkungan pekerjaan yang dapat mengarah pada pencapaian tujuan organisasi.

Sedangkan Piet A. Sahertian mengungkapkan bahwa pengorganisasian merupakan suatu upaya menentukan dengan cara bagaimana cara melakukan tugas pekerjaan masing- masing orang serta menentukan struktur organisasi yang menjelaskan hubungan antar orang pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan definisi diatas maka pengorganisasian program kegiatan PAUD dapat diartikan sebagai upaya untuk menentukan dan mengatur hubungan serta aktivitas dari sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PAUD pada suatu lembaga PAUD untuk mencapai tujuan PAUD. Ada tiga prosedur yang dilakukan dalam pengorganisasian program kegiatan PAUD , yaitu :

- Perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh guru dan staf PAUD untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
- Pembagian beban pekerjaan total menjadi berbagai kegiatan secara logik dapat dilaksanakan oleh satu orang atau kelompok guru PAUD.



- Pengembangan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan para guru dan staf PAUD yang terpadu dan harmonis.

Berdasarkan prosedur diatas, maka langkah- langkah yang dilakukan dalam pengorganisasian program kegiatan PAUD antara lain :

- 1) Menetapkan penanggungjawab program kegiatan.
- 2) Menentukan siapa guru yang mengerjakan tugas pada program kegiatan PAUD.
- 3) Menetapkan tugas yang harus dikerjakan pada program kegiatan PAUD.
- 4) Memberdayakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga PAUD dalam melaksanakan kegiatan PAUD.

Implikasi dari dilakukannya pengorganisasian program kegiatan PAUD adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetakawanan, dan terciptanya mekanisme kerja yang jelas serta sehat sehingga jalannya program kegiatan PAUD menjadi lancar, stabil, dan tujuan yang telah ditetapkan dapat dengan mudah tercapai.

### **3. Pelaksanaan Program Kegiatan PAUD**

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti perbuatan, kata kerjanya melaksanakan yang berarti melakukan, menjalankan, atau mengerjakan suatu rancangan atau rencana. Sedangkan pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan atau rencana yang telah ditetapkan. Secara istilah, pelaksanaan merupakan kegiatan yang merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga akan memiliki nilai guna atau kemanfaatan .Pada kegiatan pelaksanaan dilakukan upaya untuk menggerakkan dan mengarahkan tenaga kerja (*man power*) dan mendayagunakan sarana serta prasarana yang ada dengan tujuan untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka pelaksanaan program kegiatan PAUD adalah upaya merealisasikan program kegiatan PAUD yang telah



direncanakan untuk mencapai tujuan PAUD melalui pendayagunaan sumber daya PAUD secara efektif dan efisien.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program kegiatan PAUD antara lain :

- a. Memberikan pengarahan kepada guru dan pihak lain yang terlibat pada program kegiatan PAUD yang telah ditentukan.
- b. Memotivasi guru dan pihak lain untuk melaksanakan program kegiatan PAUD.
- c. Memotivasi anak untuk berperan aktif dalam melaksanakan program kegiatan PAUD.
- d. Menjalin komunikasi dengan wali murid untuk kepentingan pelaksanaan program kegiatan PAUD.

Guru menjadi pihak yang perannya sangat menentukan dalam pelaksanaan program kegiatan PAUD. Guru harus mampu memahami program kegiatan PAUD agar bisa memahaminya, guru harus memahami kurikulum PAUD, tujuan PAUD, cara mengajar dengan menggunakan kesempatan bermain, cara menggunakan dan memanfaatkan sarana, serta cara menilai kemampuan anak.

#### **4. Penilaian Program Kegiatan PAUD**

Penilaian berasal dari kata nilai yang berarti harga, harga uang, angka kepadaian, banyak sedikitnya isi, kadar, mutu, sifat- sifat yang penting bagi kemanusiaan, dan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya. Secara bahasa penilaian berarti proses, cara, perbuatan menilai kadar, mutu ataupun perilaku

Anas Sudjino menjelaskan bahwa kata penilaian merupakan sinonim dari evaluasi. Evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *evaluation* dengan kata dasar *value* yang berarti nilai. Pada bahasa Inggris secara istilah evaluasi diartikan *to find out, decid tha amount or value* yang berarti suatu upaya untuk menentukn nilai atau jumlah. Sedangkan Suchman mengungkapkan bahwa penilaian merupakan proses untuk menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang

telah direncanakan untuk mendukung ketercapaian kegiatan- kegiatan tersebut.

Berdasarkan definisi diatas, maka penilaian program kegiatan PAUD dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk menentukan keberhasilan program kegiatan PAUD yang telah dilaksanakan. Keberhasilan dalam melaksanakan program kegiatan PAUD tersebut mencerminkan ketrer capaian tujuan PAUD yang telah ditetapkan (Novan Ardy Wiyani dan Siswadi, 2018:17-25 ).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field-research*) dengan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan/mendeskripsikan apa adanya tentang pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Bogdan dan Taylor dalam bukunya Zainal Arifin mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (holistik).

Menurut Denzin dan Lincoln dalam bukunya *Introduction: Entering the Field of Qualitative Research*, sebagaimana dikutip oleh Zainal Arifin penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan dan penggunaan berbagai data empiris melalui: studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional, dan visual: yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif (Zainal Arifin, 2012 : 141)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jl. R.S Rosomiharjo Rt 02 / Rw 03 Dusun 3 Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal tanggal 23 Mei 2020 melalui tahapan awal yaitu mendatangi langsung tempat penelitian dengan membawa surat ijin penelitian sampai dengan tanggal 20 Juni 2020.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang sebagai sumber data untuk variabel penelitian untuk menjawab yang dipermasalahkan (Suharsimi Arikunto:1993:116). Dalam penelitian survey sosial, subjek penelitian ini adalah manusia sedangkan dalam penelitian psikologi yang bersifat eksperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai subjek (Saifudin Anwar:1998:35).

Dalam penelitian ini peneliti langsung mendatangi subjek penelitian sebagai informan. Secara teknis informan adalah orang yang dapat memberikan penjelasan yang lebih detail dan konferhensif mengenai apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana,dan mengapa. Dimana subjek dan informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah yaitu ibu Kustiwati, S.Pd, beserta 8 orang guru yang ada di BA Aisyiyah cabang Bobotsari, terkait dengan pengelolaan program pembelajaran di BA Aisyiah cabang Bobotsari.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian berupa Pengelolaan Program pembelajaran Mulai dari tahapan perencanaanya sampai dengan penilaian atau evaluasinya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki (S Margono, 2000 (158-159). Observasi (pengamatan) langsung di fokuskan pada pengelolaan program pembelajaran

pendidikan anak usia dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang ada pada lapangan penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan lembaga Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari.

Untuk memperoleh data yang valid maka diperlukan petunjuk-petunjuk dalam mengadakan observasi. Adapun petunjuk-petunjuk untuk mengadakan observasi antara lain: peroleh dahulu pengetahuan tentang yang akan diobservasi, merumuskan masalah dan aspek-aspek khusus dari penelitian, membuat suatu cara untuk mencatat hasil observasi, membatasi tingkat kategori yang akan digunakan, mengadakan observasi secermatnya, mencatat setiap gejala secara terpisah, dan ketahui baik-baik alat pencatatnya sebelum melakukan observasi (Sutrisno Hadi, 2004, 155-157).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2001: 186). Wawancara dikenal juga dengan istilah *interview* merupakan suatu proses Tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain, dapat mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.

Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala BA, guru, di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga untuk memperoleh data tentang pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini di BA Aisyiyah cabang Bobotsari. Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan wawancara terstruktur agar nantinya ketika melakukan proses wawancara, pertanyaan yang diajukan tidak bersinggungan dengan pertanyaan lainnya.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya cabang barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 274).

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga secara umum yang berupa dokumen ataupun arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Misalnya struktur organisasi, jumlah peserta didik, jumlah guru, dan lain sebagainya.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dari beberapa sumber dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan gabungan dari ketiganya atau triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016: 241). Triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama. Misalnya, wawancara mendalam tentang pengelolaan atau manajemen program pembelajaran oleh peneliti kepada kepala sekolah dan juga guru dalam mengelola program pembelajaran pendidikan anak usia dini, dengan memperhatikan adanya tiga tipe sumber data yaitu waktu (misalnya: kegiatan harian), ruang (misalnya: lembaganya) dan orang sebagai sumber data yaitu kepala sekolah dan pendidik di BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari.

Pengambilan data pada penelitian ini melalui metode snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya

jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama akan menjadi besar. Sampel pendukung dari penelitian adalah orang yang dianggap tahu tentang pengelolaan program pembelajaran PAUD di BA 'Aisyiyah Cabang Bobotasari, yaitu Kepala Sekolah (Sugiyono, 2016: 219).

## **2. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yaitu memfokuskan kepada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

## **3. Display data**

Display data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif, penyajian – penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2016: 247-249).

## **4. Penarikan kesimpulan/ verifikasi data**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu data dengan data yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari seluruh permasalahan yang ada.

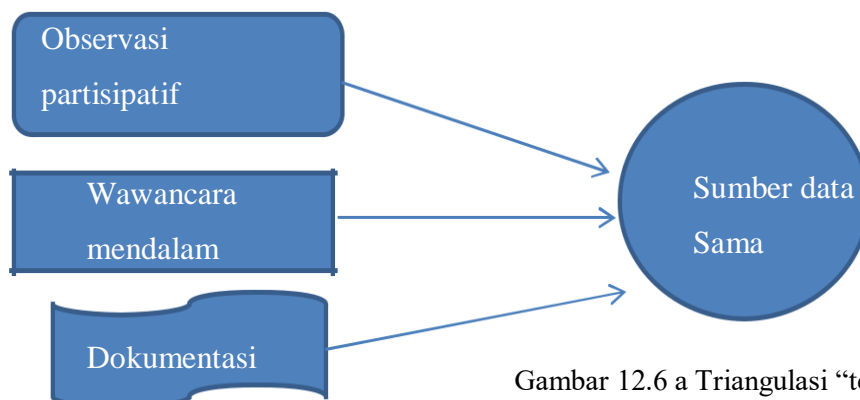


## 5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bias dipertanggungjawabkan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

### 1. Triangulasi Teknik

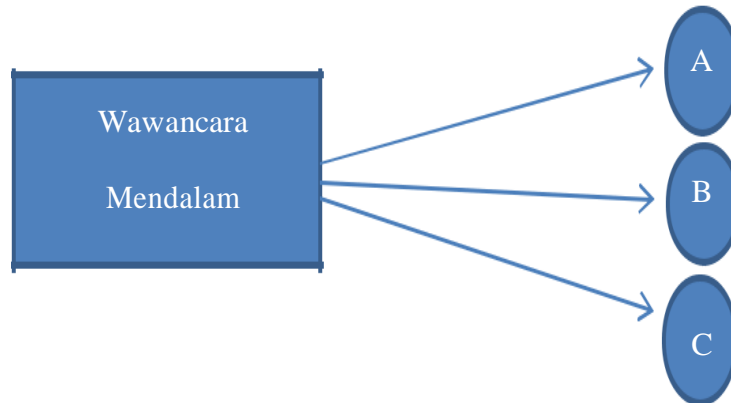
Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



Gambar 12.6 a Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama



Gambar 12.6 b Triangulasi “Sumber” pengumpulan data.(satu teknik pengumpulan data pada bermacam- macam sumber data A, B, C) , (Sugiyono, 2016 : 241-242).



**BAB IV**  
**PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN PAUD DI BUSTANUL**  
**ATHFAL ‘AISYIYAH CABANG BOBOTSARI**

**A. Gambaran Umum Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**

**1. Letak Geografis**

Lembaga Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari berada di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, Letak Sekolah BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari sangatlah strategis, karena terletak di tengah-tengah kecamatan Bobotsari, kurang lebih 100 m ke barat dari jantung kota Kecamatan Bobotsari tepatnya di Jalan R.S Yosomiharjo Rt.02/Rw.03 Bobotsari (wawancara dengan ibu kepala sekolah tanggal 23 mei 2020).

Batasan-batasan wilayah Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari adalah sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kantor Kecamatan Bobotsari
- Sebelah Selatan berbatasan dengan SMP Muhammadiyah
- Sebelah Barat berbatasan dengan SMK Muhammadiyah
- Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk

Berikut gambar denah lokasi BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari.



Sumber data : dokumentasi BA Aisyiyah, 2020

## 2. Sejarah Berdirinya

Taman kanak-kanak sebagai salah satu komponen dari jenjang pendidikan nasional yang secara resmi di akui oleh pemerintah dengan undang-undang. Pada waktu muktamar di Palembang sebelum tahun 1955 di adakan. ibu Hj. Achmad Salimi menjadi utusan dari daerah Purbalingga. Beliau bergerak di bidang kependidikan. Pada saat itu Aisyiyah Purbalingga berusaha mengembangkan kegiatan dengan mewajibkan setiap cabang Aisyiyah untuk mendirikan, paling tidak Taman Kanak-kanak. Pada saat itu beliau Ibu Hj. Achmad Salimi mempunyai gagasan untuk mendirikan Taman Kanak-kanak, dengan dibantu oleh Bapak Naya Diwirya, Bapak Karta Munadi, Bapak Muchori dan Bapak Achmad Sukhemi serta Bapak Achmad Ma'sum berkembang dan mendirikan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 1955.

Pada waktu itu yang menjadi murid pertama kali di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bobotsari adalah Ibu Siti Fatimah SP (Ibu Hj. Mutaqin) yang kemudian hari menjadi ketua Aisyiyah Cabang Bobotsari. Dan saat ini telah memasuki masa pensiun.

Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Bobotsari yang pertama kali yaitu:

1. Ibu Siti Munangimah (Bobotsari)
2. Ibu Sumaryati (Purwokerto)
3. Ibu Sahilah (Purbalingga)
4. Ibu Rasmi (Purbalingga)
5. Ibu Purwati (Purbalingga)
6. Ibu Suharti (Pakuncen)
7. Ibu Hindun Sularsih (Bobotsari)
8. Ibu Khopiyah (Bobotsari)

Saat ini Pengurus Cabang Aisyiyah ( PCA ) bagian DIKDASMEN dengan seluruh jajarannya sampai ketinggian Ranting telah

menyelenggarakan Bustanul Athfal ‘Aisyiyah dan telah membekali anggotanya dengan pelatihan-pelatihan agar betul-betul mengetahui dan memahami hakekat dan tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak sesuai ketentuan pemerintah yang berlaku.

Lembaga Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari berdiri pada tanggal 1 Januari 1955. Lembaga ini menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat luas khususnya untuk anak usia dini, karena masa depan anak ditentukan mulai saat ini ( Wawancara dengan ibu Kustiwati, SP.d tanggal 23 mei 2020 ).

### 3. **Identitas Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**

Lembaga Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari merupakan salah satu lembaga di Kecamatan Bobotsari yang memiliki banyak prestasi dan mempunyai peserta didik yang terbanyak di kabupaten Purbalingga. Berikut profil singkat Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari.:

Provinsi	: Jawa Tengah
Kabupaten	: Purbalingga
Nama Organisasi	: ‘Aisyiyah
Nama Lembaga	: Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari
Tanggal Berdiri	: 1 Januari 1955
Tempat Berdiri	: Bobotsari
Alamat Lembaga	: Jl. R.S Yosomiharjo Rt.02/Rw.03 Bobotsari
No SK Pendirian	: WK/5.b/083/721/pgm/1984
Status kepemilikan	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: ± 250 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: ± 110 M <sup>2</sup> (Lantai 2) ± 225 M <sup>2</sup> (Lantai 1)
Akreditasi	: Terakreditasi Nilai: A
Jumlah Pendidik	: 9 Personel
Jumlah Kelas	: 6 ( Enam ) kelas
Jumlah Rombel	: 2

Jumlah Peserta didik : 115 siswa  
 No. Telepon : ( 0281) 758855  
 Email : [baBobotsari1985@gmail.com](mailto:baBobotsari1985@gmail.com)

4. **Visi dan Misi Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**

Visi Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari yaitu :  
 “Bertujuan Memajukan Anak Yang Berakhlak Mulia, Kreatif dan Mandiri”

Misi Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari yaitu:

- a. Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak yang beriman dan bertaqwa.
- b. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin.
- c. Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

5. **Tujuan Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**

Tujuan adanya pembelajaran di BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari adalah :

- a. Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
- b. Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- c. Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
- d. Menjadikan anak yang menyayangi kepada Al Qur’an
- e. Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.

(Sumber data : dokumentasi BA Aisyiyah, 2020)

6. **Keadaan Guru Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**

Data keadaan guru Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Tahun Pelajaran 2019 - 2020 :

**Tabel.1**  
**Guru Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**  
**Tahun Ajaran 2019-2020**

No	Nama Pendidik	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Kustiwati, S.Pd	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Lina Ruziati, S.Pd	S1 PAUD	Sekretaris dan Guru kelas B2
3.	Sri Wahyuningsih, S.Pd.I	S1 PAI	Bendahara
4.	Munawaroh, S.Pd	S1 PAUD	Guru kelas B1
5.	Wiwit Sugiarti, S.Pd	S1 PAUD	Guru Pendamping
6.	Sri Sumiyati	D1 PGTK	Gurukelas B3
7.	Reni Hartati, A.Md	DIII	Guru kelas A1
8.	Imamah Tri Pujianti, A.Ma	DII PAI	Guru kelas B4
9.	Indah Praptiwi Budi Ngestuti, S.Pd	S1 Geografi	Guru kelas A2

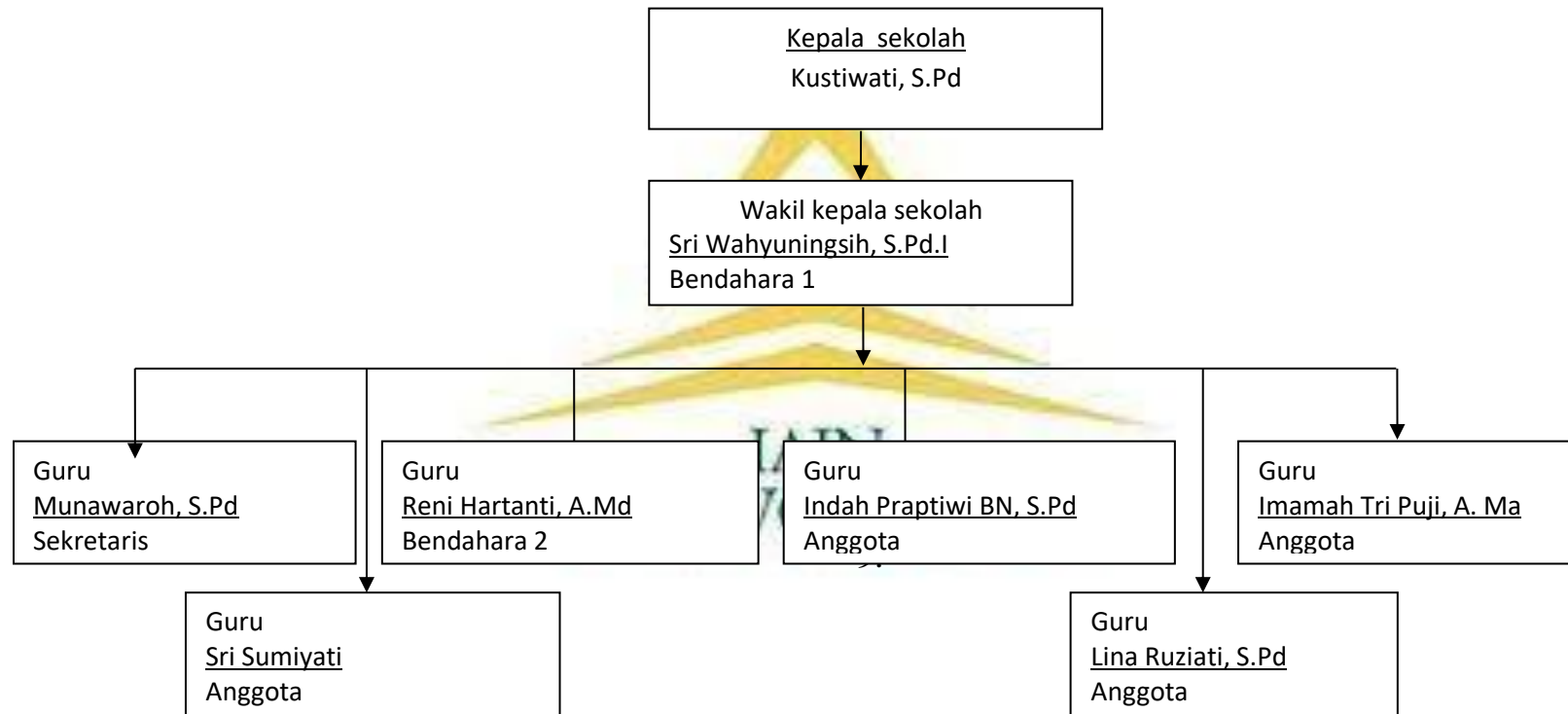
Sumber data : dokumentasi BA Aisyiyah, 2020

IAIN  
PURWOKERTO



## 7. Struktur Organisasi BA Aisyiyah Cabang Bobotsari

**Tabel. 2**  
Struktur kepengurusan BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari sebagai berikut



Sumber data : dokumentasi BA Aisyiyah, 2020

### 8. Sarana dan Prasarana di BA Aisyiyah Cabang Bobotsari

Sarana dan prasarana adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan baik dari tingkat PAUD sampai ke perguruan tinggi. Adapun sarana yang ada di BA Aisyiyah Cabang Bobotsari adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3**

**Sarana dan Prasarana di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keadaan				Jumlah
		SB	BA	KB	BRK	
1	Ruang belajar	v				6
2	Toilet		v			3
3	Halaman bermain		v			1
4	Kantor	v				1
5	Perpustakaan	v				1
6	Ruang bermain		v			2
7	Plang PAUD		v			2
8	Kantin		v			2
9	Ayunan		v			2
10	Luncuran		v			2
11	Bola dunia		v			1
12	Mandi Bola			v		1
13	Kuda-kudaan		v			4
14	Boneka tangan		v			3
15	Boneka		v			10
16	Mainan profesi		v			1 set
17	Alat memancing		v			1 set
18	Balok kayu		v			6 set
19	Lego plastik		v			4 set

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keadaan				Jumlah
		SB	BA	KB	BRK	
20	Puzzle		v			10 set
21	Papan peraba		v			2
22	Alat Drumband	v				3 set
23	Rebana	v				2 set
23	Angklung		v			2 set
24	Donat susun		v			2 set
25	Kotak angka	v				2 set
26	Kotak huruf		v			2 set
27	Microplay buah		v			2 set
28	Microplay binatang		v			2 set
29	Mobil- mobilan		v			5
30	Kartu huruf		v			3 set
31	Kartu angka		v			3 set
32	Hula hoop			v		5
33	Alat cocokan		v			40
34	Roncean		v			5 set
35	Alat masak-masakan		v			3 set
36	Origami		v			10
37	Meja kayu		v			54
38	Kursi kayu		v			125
39	Papan tulis besar		v			6
40	Papan tulis kecil		v			1
41	Loker buku anak		v			12
42	Loker mainan		v			6
43	Lemari buku administrasi guru	v				6
44	Rak sepatu kayu		v			3
44	Rak sepatu besi		v			2
45	Papan kehadiran anak		v			6

46	Meja guru kayu	v				6
47	Kursi guru kayu	v				10
48	Sound sistem		v			1
49	Lemari kaca	v				3
50	Dapur		v			1
51	Dispenser		v			2
52	Piring		v			2 lusin
53	Gelas		v			2 lusin
54	Sendok		v			1 lu
55	Kompur gas		v			1

Sumber data : dokumentasi BA Aisyiyah, 2020

Keterangan : SB ( sangat baik), BA ( baik), KB ( kurang baik), BRK ( buruk).

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang di miliki oleh BA Aisyiyah cabang Bobotsari kondisinya Masih baik, karena perawatan dan pemeliharaan yang terjaga oleh pihak lembaga itu sendiri.

## **B. Penelitian Pengelolaan Program Pembelajaran PAUD di BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**

Penyajian data merupakan langkah awal untuk mengolah data tentang Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari. Data yang penulis sajikan adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lembaga Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari, serta dokumentasi terkait dengan Pengelolaan Pogram Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari.

Hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan responden Kepala Bustanul Athfal Aisyiyah dan tenaga pendidik adalah sebagai berikut :

## 1. Perencanaan Pengelolaan Program Pembelajaran Anak Usia Dini

Perencanaan adalah sebuah kegiatan yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapai, berapa lama, dan berapa orang yang diperlukan serta berapa biaya yang diperlukan. Perencanaan dilakukan sebelum tindakan dilakukan. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang dilakukan kepada Kepala sekolah BA 'Aisyiyah tanggal 2 Juni 2020, tentang perencanaan kegiatan pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut :

### a. Menyusun PROTA ( Program Tahunan) dan Tema Pembelajaran

Setiap tahun BA 'Aisyiyah cabang Bobotsari menyusun program tahunan yang di buat oleh kepala sekolah mengacu dengan kalender pendidikan yang berlaku di Kementrian Agama Islam Kapupaten Purbalingga. Program Tahunan BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari terlampir.

Perencanaan dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik, dengan menyusun PROTA (program tahunan), menyusun KTSP setiap tahunnya sesuai dengan kalender pendidikan. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, BA Aisyiyah mengadakan rapat awal tahun dan parenting kepada wali siswa dengan maksud menginformasikan rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya beserta materi-materi yang akan diberikan kepada peserta didiknya, seperti kegiatan setiap puncak tema mengadakan kegiatan outing class, ekstrakurikuler yang dilakukan setiap sabtu yang dinamakan sabtu ceria. Dikegiatan ekstrakurikuler dimana anak memilih program ekstrakurikuler sesuai minat anak, seperti menari, menyanyi, menggambar, dan murotal.

Kegiatan pembelajaran yang menjadi unggulan di BA Aisyiyah cabang Bobotsari adalah drumband yang dilaksanakan secara bergantian setiap kelasnya, hafalan surat pendek juz 30, menghafal hadist pendek, doa harian dan asmaul husna beserta

artinya, manasik haji yang dilakukan setahun sekali, perayaan hari-hari besar islam dengan berbagi lingkungan sekitar sekolah, melakukan kegiatan sholat Dhuha secara rutin dan ada program iqro' yang dilaksanakan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (wawancara dengan ibu Kustiwati, S.Pd tanggal 4 Juni 2020)

Penyusunan tema-tema yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi antara lain :

1) Semester 1, dengan tema :

- a) Aku Hamba Alloh (5 minggu), dengan sub tema identitas (nama, jenis kelamin, umur, alamat, agamaku, ayah dan ibu), Anggota tubuhku 1 (panca indra), tubuhku 2 (kepala, tangan, perut, kaki), kesukaanku 1 (makanan halal, haram, makanan kesukaan, makanan sehat dan makan tidak sehat), kesukaanku 2 (mainan dan permainan ).
- b) Keluarga sakinah (3 minggu), dengan sub tema anggota keluarga 1, anggota keluarga 2, profesi anggota keluarga.
- c) Lingkunganku (4 minggu), dengan sub tema Rumahku 1 (bagian rumah, fungsi rumah, cara merawat, peralatan rumah), rumahku 2 (ruangan yang ada di rumah), sekolahanku (bagian, fungsi, peralatan sekolah, guruku, cara menjaga kebersihan sekolah), Masjidku (bagian, fungsi, peralatan yang ada di masjid, cara menjaga kebersihan masjid).
- d) Binatang Ciptaan Alloh (5 minggu), dengan sub tema binatang ternak, binatang peliharaan, binatang buas, binatang amfibi/ reptil, binatang serangga.

2) Semester 2, dengan tema :

- a) Tanaman Ciptaan Alloh (5 minggu), dengan sub tema tanaman buah, tanaman sayur, tanaman hias, tanaman obat, umbi-umbian,



- b) Kendaraan (3 minggu), dengan sub tema kendaraan darat, laut dan udara.
- c) Alam Semesta (3 minggu), dengan sub tema benda- benda alam, benda- benda langit, gejala alam.
- d) Negaraku (2 minggu), dengan sub tema tanah air (nama dan lambang negara, bendera, dasar negara, presiden dan wakil presiden, pahlawan dan sejarah, keberagaman indonesia dan semboyan), tempat wisata (sumber data : dokumentasi BA Aisyiyah, 2020).

Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti pada tanggal 4 juni 2020 mengenai perencanaan program pembelajaran di BA Aisyiyah cabang Bobotsari sebelum pembelajaran atau kegiatan dilakukan guru menyiapkan materi yang disusun di dokumen RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Harian) dan bahan ajar yang sesuai dengan menggunakan metode serta alat dan media yang bervariasi sesuai kebutuhan anak.

Dalam menyampaikan materi kepada peserta didik telah menerapkan beberapa metode serta alat peraga yang bervariasi yang dibuat oleh guru sehingga anak mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, perencanaan yang dilakukan disetiap bentuk kegiatan yang ada dan selalu melibatkan seluruh guru yang ada secara terbuka untuk terlibat dalam kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun kedepan, disetiap kegiatan selalu melakukan perencanaan yang matang.

- b. Menyusun Program kegiatan pembelajaran atau kegiatan semester

Tema pembelajaran yang telah disusun kemudian dijadikan pertimbangan dalam menyusun rencana kegiatan semester. Ada beberapa rencana program pembelajran di BA ‘ Aisyiyah cabang Bobotsari :

- 1) *Parenting*

*Parenting* merupakan program kegiatan yang diselenggarakan oleh BA ' Aisyiyah cabang Bobotsari untuk wali murid. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahwa *parenting* merupakan forum diskusi antara pihak lembaga dengan orangtua untuk membicarakan perkembangan anak dan masalah-masalah yang muncul pada anak serta bagaimana menanganinya. Biasanya BA ' Aisyiyah cabang Bobotsari mendatangkan narasumber untuk mengisi acara tersebut.

2) *Outing Class*

*Outingclass* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas atau sekolahan. Biasanya di BA ' Aisyiyah cabang Bobotsari dilaksanakan setiap puncak tema atau selesai melaksanakan satu tema pembelajaran, contohnya tema kendaraan anak- anak mengunjungi terminal, tema profesi anak-anak mengunjungi kantor pemadam kebakaran dan lain sebagainya. Dimana dengan adanya kegiatan pembelajaran diluar sekolah anak- anak belajar langsung dan tidak bosan di kelas terus sehingga menjadikan suasana pembelajran yang bervariasi.

3) Program Kegiatan Tahunan

Pada kegiatan ini anak melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan hari besar keagamaan, hari besar nasional, manasik haji dan *moment* tertentu seperti kegiatan akhir tahun melaksanakan wisuda siswa program *iqro* dan pentas seni.

4) program pemberian vitamin, pemeriksaan gigi dan obat cacung kepada anak- anak kerjasama dengan puskesmas Bobotsari (wawancara dengan ibu Kustiwati, S.Pd tanggal 8 juni 2020).

c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) di buat berdasarkan acuan dari matrik program semester yang biasanya sudah disusun dari IGRA kabupaten perbalingga. Dari hasil

dokumentasi dapat diketahui bahwa aspek- aspek yang ada di RPPM antara lain adalah kompetensi dasar indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, target PAI, rencana kegiatan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dibuat berdasarkan acuan dari RPPM yang sudah dibuat oleh lembaga. Dari hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa aspek- aspek yang ada di RPPM antara lain adalah

- 1) Identitas RPPH, meliputi tema sub tema, semester/ bulan/ hari/ tanggal, kelompok, model pembelajaran kelompok,.
- 2) Kompetensi Dasar (KD), indikator (PAI, NAM, FM, KOG, BHS, SOSEM, SENI), alat/ bahan/ media
- 3) Langkah- langkah kegiatan pembelajaran, meliputi :
  - a) Kegiatan pembuka (07.15- 08.30).
  - b) Kegiatan inti (08.30- 09.30 ).
  - c) Istirahat (09.30- 10.00).
  - d) Kegiatan penutup (10.00- 10 30).
- 4) Identitas dan legalitas dari wali kelas dan kepala sekolah BA ‘ Aisyiyah cabang Bobotsari ( wawancara dengan ibu Kustiwati, S.Pd tanggal 8 juni 2020).

## 2. Pengorganisasian Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini

Pengorganisasian adalah kegiatan pembagian atau pengelompokan dari program-program di BA Aisyiyah cabang Bobotsari. Dari pengorganisasian terlaksana program pembelajaran yang sudah tersusun secara sistematis dan dikelompokan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh temuan bahwa pengorganisasian program pembelajaran di BA Aisyiyah cabang Bobotsari dilakukan melalui :

### a. Pembagian Kerja Guru

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Kustiwati, S.Pd pada tanggal 8 juni 2020, bahwa pembagian kerja guru dilakukan agar

dapat ditentukan siapa yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan serta siapa pihak yang menjadi pelaksana program pembelajaran PAUD di BA Aisyiyah cabang Bobotsari.

Kepala BA Aisyiyah cabang Bobotsari menjadi pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan program pembelajaran yang dibantu oleh wakil kepala sekolah BA 'Aisyiyah cabang Bobotsari. Dengan demikian dapat dikatakan penyelenggara program pembelajaran yang ada di desain oleh kepala sekolah berpedoman pada kurikulum tigabelas (KURTIAS). Dan kepala sekolah BA Aisyiyah cabang Bobotsari berperan sebagai pihak yang memfasilitasi pelaksanaan program pembelajaran PAUD. Kemudian wali kelas atau guru kelas bertindak sebagai pelaksana program pembelajaran PAUD di BA Aisyiyah cabang Bobotsari.

Program pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Disini ada beberapa kelompok dan guru dalam bidangnya seperti kelas menggambar dengan guru pengampu ibu Imamah Tri Pujianti, A.Ma dan ibu Sri Sumiati, A.Ma; kelas menyanyi dengan guru pengampu ibu Reni Hartanti, A.Md; kelas menari dengan guru pengampu ibu Lina Ruzianti, S.Pd dan ibu Wiwit Sugiarti, S.Pd; kelas murotal dengan guru pengampu ibu Munawaroh, S.Pd dan ibu Indah praptiwi BN, S.Pd dan kelas drumband yang dilaksanakan setiap sebulan sekali yang diikuti semua peserta didik dengan guru BA Aisyiyah cabang Bobotsari (wawancara dengan ibu Imamah Tri Pujianti pada tanggal 8 Juni 2020).

b. Menggalang Anggaran Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa penggalangan dana dilakukan oleh pihak manajemen BA Aisyiyah cabang Bobotsari untuk mendukung pelaksanaan program pembelajaran PAUD. Sumber dana anggaran berasal dari orangtua, dan dana pemerintah . Ada tiga jenis biaya yang dibebankan oleh orangtua yaitu :

- (1) Biaya operasional pendidikan.
- (2) Biaya SPP.

Biaya operasional pendidikan siswa pertahun Rp. 450.000 yang bisa diangsur selama lima bulan. Biaya operasional digunakan sebagai anggaran untuk pengadaan alat peraga edukatif, pelaksanaan program pembelajaran Outing class, parenting, serta kegiatan lainnya yang dibantu dengan dana atau anggran bantuan dari pemerintah. Sedangkan biaya SPP sebesar Rp. 50.000 per bulan. Biaya SPP digunakan sebagai anggaran untuk honor guru, makan bersama dan pembelian majalah anak. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan diambil dari anggaran pemerintah untuk perawatan gedung, ruang belajar, sarana kebersihan, APE luar dan APE dalam, rak buku, serta peralatan TIK ( Teknologi Informasi dan Komunikasi ), danjaringan internet yang bisa dimanfaatkan oleh warga sekolah (wawancara dengan ibu Sr Wahyuningsih, S.PdI tanggal 8 Juni 2020).

c. Menjalin Koordinasi dan Komunikasi dengan Wali Murid

Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa koordinasi dan komunikasi dengan wali murid dijalin oleh pihak manajemen BA Aisyiyah cabang Bobotsari dengan tujuan untuk mensosialisasikan rencana, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan program pembelajaran PAUD. Koordinasi dan komunikasi tersebut dilakukan dengan :

1. Mengadakan parenting sesuai dengan rencana kegiatan semesteran.
2. Membentuk komite sekolah.
3. Melibatkan orang tua dalam pelaksanaan program pembelajaran outing clas, perayaan hari- hari besar, pentas seni dengan rencana semester.
4. Mengadakan grup What's up bagi guru dan wali murid untuk melaporkan perkembangan anak, dan untuk menyampaikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran

(wawancara dengan ibu Indah Praptiwi B.N, S.Pd pada tanggal 10 juni 2020).

### 3. Pelaksanaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Pelaksanaan adalah suatu tindakan yang mengusahakan atas perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Ada beberapa rencana yang sudah dirancang dalam melakukan pelaksanaannya pada tahun ajaran 2019/2020 dan penanggung jawab oleh Kepala BA Aisyiyah cabang Bobotsari, dengan harapan anak mampu memahami materi yang telah dibuat dan disiapkan oleh guru dengan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi, dengan menggunakan alat ataupun media yang bervariasi, sehingga bisa menarik anak-anak untuk lebih mudah dipahami tentunya.

Berdasarkan wawancara tentang program pembelajaran di BA 'Aisyiyah cabang Bobotsari dalam pelaksanaannya guru telah menggunakan metode-metode yang bervariasi sehingga anak tidak jenuh dan alat yang digunakan dalam menyampaikan materi juga tidak monoton.

#### a. Pelaksanaan Kegiatan Program Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran didasari oleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun oleh guru masing-masing kelas di BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu :

##### 1) Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilaksanakan dari jam 07.15- 08.30. Pada kegiatan pembukaan dilakukan kegiatan pembiasaan (baris berbari, pembacaan ikrar, doa sebelum belajar), senam dengan irama, permainan, sholat dhuha, bercerita serta hafalan dan pemahaman asmaulhusna beserta artinya. Bercerita menjadi kegiatan yang paling ditunggu-tunggu anak. Anak sangat menggemari cerita. Cerita yang didengar anak dapat menguatkan daya imajinasinya. Hal itulah yang kemudian dapat merangsang perkembangan otak.



## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan 08.30- 09.30. Pada kegiatan inti adalah berisi tentang kegiatan- kegiatan pembelajaran yang mencakup 5 saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Dari kegiatan pembelajaran tersebut harus mencakup bidang pengembangan nilai agama dan moral (NAM), bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni.

## 3) Istirahat

Kegiatan istirahat dilaksanakan pada jam 09.30- 10.00. Pada kegiatan istirahat anak diberi kesempatan untuk makan bekal yang dibawa dari rumah dan bermain. Pada saat sebelum kegiatan makan dimulai anak dibiasakan untuk sabar menunggu giliran saat cuci tangan dan makan dengan rapi (wawancara dengan ibu Munawaroh, S.Pd tanggal 10 juni 2020).

## b. Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan

Ada beberapa pembiasaan di BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari antara lain

### 1. Baris -Berbaris

Kegiatan baris -berbaris dilaksanakan setiap pagi di halaman BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari. Guru menunjuk seorang anak untuk memimpin barisan. Tujuan dilaksanakan kegiatan baris- berbaris adalah untuk mengkondisikan anak agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu.

### 2. Membaca Iqro'

Kegiatan ini dilaksanakan secara personal. Tujuannya untuk membekali kemampuan membaca iqro' pada anak.

### 3. Ikrar dan berdoa sebelum belajar



Pada ikrar anak melafadzkan dua kalimat syahadat. Ikrar tersebut diistilahkan dengan ikrar keimanan. Dan dilanjutkan doa sebelum belajar, tujuannya adalah untuk mengenalkan dua kalimat syahadat pada anak dan membiasakan anak untuk berdoa sebelum belajar.

#### 4. Sholat Dhuha

Untuk pembiasaan sholat dhuha dilaksanakan setiap hari secara berjamaah. Tujuannya adalah untuk melancarkan bacaan Al.Qur'an anak, melancarkan bacaan dan gerakan sholat, serta menanamkan keyakinan anak bahwa sholat dhuha merupakan sholat untuk membuka pintu rezeki.

#### 5. *Snack time*

Pada kegiatan ini anak diberi waktu oleh guru untuk makan makanan kecil yang dibawa dari rumah dengan makan bersama-sama di kelas. Kemudian anak saling tukar makanan dengan tujuan anak untuk berbagi makanan dengan anak lainnya dan memupuk rasa empati pada diri anak.

#### 6. Bermain Bebas

Kegiatan bermain bebas dilaksanakan di luar maupun di dalam ruangan. Dunia anak adalah dunia bermain. Hal itulah yang menjadikan bermain bebas menjadi salah satu kegiatan yang dinanti-nanti anak.

#### 7. Hafalan Surat Pendek, Hadist, dan Doa Harian

Pada kegiatan hafalan surat pendek, hadist, dan doa harian dilaksanakan secara personal dan bersama-sama (murojaah). Ini dilakukan sebagai salah satu langkah untuk melahirkan generasi emas yang beriman (wawancara dengan ibu Lina Ruziyati, S.Pd pada tanggal 12 juni 2020).

Dalam wawancaranya ibu Kustiwati, S.Pd selaku kepala sekolah tanggal 15 juni 2020 : “ Pelaksanaan untuk pemberian materi guru- guru disini menggunakan kurikulum kurtilas, materi dan bahan

ajarnya yang menarik perhatian anak pada dasarnya anak usia dini memang tidak boleh ditekan atau dipaksa untuk belajar akan tetapi belajar sambil bermain yang membuat anak- anak dapat merespon dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru “.

Selain itu ibu Lina Ruziati, S.Pd selaku guru kelas B2 menegaskan dalam wawncaranya :

“ Kami menggunakan alat dan metode yang bervariasi agar anak tidak bosan dan jenuh, dengan metode seperti bernyayi, dengan tepuk- tepuk, bercerita, memberikan tanya jawab kepada anak, demonstrasi atau mmemperagakan suatu ketrampilan anak, dan karya wisata atau pembelajaran di luar kelas. Dalam penilaian langsung pada anak kami menggunakan sebuah tanda bintang yang artinya nilai istimewa, dan tanda muka sedih artinya mendapatkan nilai kurang bagus. Dengan demikian maka diharapkan akan mendorong anak lebih giat lagi untuk belajar, hal ini dilakukan karena pada umumnya anak usia dini senang bermain dan menyukai sesuatu hal yang baru “.

Hasil pengamatan peneliti pada dasarnya bermain bagi anak usia dini dapat belajar banyak hal, bersosialisasi, menata emosi, kerjasama, dan toleransi. Disamping dengan bermain juga dapat mengembangkan kecerdasan mental, spiritual, bahasa dan ketrampilan motoriknya. Menurut Mulyasa dalam bukunya Manajemen PAUD mengatakan karena dengan bermain merupakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan anak. Apa yang kita lihat dan saksiakan merupakan pembelajaran anak usia dini mereka belajar , belajar sambil bermain, belajar melalui permainan atau bermain untuk belajar dan memperoleh pemahaman terhadap sesuatu.

Dalam observasi peneliti pada tanggal 15 juni 2020 , metode yang digunakan di BA Aisyiyah bobosari adalah sebagai berikut :

1. Metode bercerita, pada umumnya anak- anak suka dengan cerita, karena dengan metode tersebut melatih dan mengembangkan daya pikir, imajinasi serta emosi anak.
  2. Metode bernyanyi, metode ini bisa menarik perhatian anak dengan mengajak anak bernyanyi seperti membawakan lagu- lagu anak dan bisa mengenalkan lagu daerah maupun lagu nasional kepada anak.
  3. Metode tanya jawab, dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak . Metode ini melatih keberanian anak, mengetahui pengetahuan serta kemampuan anak dalam mengemukakan pendapatnya.
  4. Metode karya wisata, dilakukan dengan cara mengajak ataupun berkunjung kesuatu tempat misal, kebun binatang dan tempat- tempat yang menarik lainnya, tentunya anak akan antusias dalam hal ini.
  5. Metode demonstrasi, yaitu dengan cara melakukan pertunjukan atau memperagakan cara dan suatu ketrampilan yang dimiliki oleh anak.
- c. Pelaksanaan Program Kegiatan kesehatan

Di BA Aisyiyah Bobotsari bekerjasama dengan puskesmas Bobotsari dengan pemberian obat cacing yang di berikan setahun sekali, dan pemeriksaan rutin gigi anak setiap tiga bulan sekali. Dengan adanya kegiatan rutin yang sudah menjadi programnya ini sangat membantu pihak sekolah dan juga orang tua anak. Selain pemeriksaan gigi dan pemberian obat cacing, pihak sekolahan mengadakan program pemberian makanan tambahan yang diberikan rutin kepada peserta didik satu bulan sekali, berupa; susu, roti, jus buah, nasi kuning dan sebagainya. Anggaran di ambil dari dana bantuan operasional dari pemerintah (BOP). Dengan adanya pemberian makanan tambahan bisa melatih anak makan sendiri dan membiasakan anak adab makan yang baik (Wawancara dengan ibu Kustiwati, S.Pd pada tanggal 15 Juni 2020).

d. Pelaksanaan program pembelajaran *Outingclas*

yaitu karya wisata dilaksanakan setiap satu semester sekali yang diikuti oleh, peserta didik dan orang tuanya, kepala sekolah dan semua guru BA Aisyiyah Bobotsari. Untuk semester satu tahun pelajaran 2019/2020, karya wisata dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 15 Febuari 2020 di daerah Baturaden yaitu di caping park., Disana anak-anak bermain sambil belajar dengan suasana yang menyenangkan. Banyak permainan yang dilakukan anak beserta orang tua dan guru seperti, menangkap ikan, melukis caping, melakukan permainan games dan sebagainya (wawancara dengan ibu Sri Sumiati, A.Ma pada tanggal 15 juni 2020).

Selain karya wisata, kegiatan *outingclass* yang lain adalah dengan mengunjungi kantor pemadam kebakaran obotsari. Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik dan guru, kegiatannya meliputi pengenalan anggota pemadam, alat-alat yang digunakan, serta anak-anak diajak bagaimana cara memadamkan api dengan alat dan pakaian yang dipakai oleh anggota pemadam kebakaran. Anak- anak sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dan mereka diajak keliling desa Bobotsari dengan meniki mobil pemadam kebakaran. Untuk kegiatan semester dua tahun pelajaran 2019/2020 kegiatan outing clas dilaksanakan di pemadam kebakaran pada bulan Januari dan kegiatan wisata ke caping park pada bulan febuari.

Mulai pertengahan bulan maret di BA 'Aisyiyah cabang bobotsari melakukan melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring), dikarenakan ada pandemi *Corona Virus Disease* atau bisa disebut dengan Covid-19. Virus ini menyebar ke seluruh belahan dunia termasuk negara kita Indonesia. Pada akhirnya adanya wabah ini berimbas terhadap dunia pendidikan dan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang ada di seluruh Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi tetap harus berjalan, maka bahan dan alat dalam bentuk fisik akhirnya menjadi bentuk digital yaitu *online*.

Oleh karenanya anak- anak melaksanakan pembelajaran di rumah dengan menggunakan aplikasi WA sebagai media komunikasi di hp android masing- masing orangtua. Setiap hari orang tua menerima kegiatan dari guru melalui *WhatssApp*. Dalam memberikan pembelajaran di *WhatssApp*, guru selalu aktif menyiapkan kegiatan dan selalu memberi contoh atau tutorial kegiatan melalui vidio dan *voicenote*.

Dengan dilaksanakan pembelajaran daring ini banyak kendala yang dialami para guru juga orang tua, salah satunya jaringan yang susah dan orang tua yang tidak mempunyai hp android. Perencanaan program pembelajaran yang sudah di susun selama satu tahun pada akhirnya tidak 100 persen terlaksana dikarenakan ada pandemi covid-19 (wawancara dengan ibu kepala sekolah tanggal 17 Juni 2020).

#### **4. Penilaian Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini**

Dalam buku manajemen Pendidikan Anak Usia Dini , secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa inggris, *evalution* yang berarti penilaian dan penaksiran. Rangkaian akhir dalam komponen dalam suatu sistem pendidikan yang penting , adalah penilaian ( evaluasi ). Berhasil atau gagalnya suatu pendidikan dalam mencapai penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui pengamatan dan pencatatan. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati perkembangan sikap anak didik, sedangkan pencatatan adalah merupakan sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang diperoleh bahwa di BA Aisyiyah cabang Bobotsari bahwa penilaian program kegiatan pembelajaran dilakukan melalui :

##### **a. Penilaian Harian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kustiwati, S.Pd, bahwa penilaian harian adalah kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh guru terhadap perkembangan anak yang ditunjukkan dengan penguasaan

anak pada setiap butir indikator kemampuan pada aspek Nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni dalam satu hari. Instrumen yang digunakan dalam penilaian harian adalah lembar observasi. Guru juga menggunakan portofolio untuk mencatat hasil kerja anak dan melihat sejauh mana ketrampilan anak tersebut itu berkembang. Selain itu juga menilai hasil karya anak seperti menggambar, melipat, menganyam dan sebagainya. Serta pemberian tugas kepada anak didik. Dari situ kami melakukan penilaian atas kemajuan dan perkembangan anak didik “.

Penilaian harian dilakukan dengan memberikan empat kriteria diantaranya adalah belum berkembang (BB) artinya kemampuan anak belum muncul perlu dimotivasi dan bimbingan lagi, mulai berkembang (MB) artinya kemampuan anak mulai muncul dan masih perlu bimbingan lagi, berkembang sesuai harapan ( BSH) artinya anak sudah berkembang sesuai harapan dan mampu, berkembang sangat baik (BSB) artinya kemampuan anak sudah berkembang baik.

b. Penilaian mingguan

Penilaian mingguan merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh guru terhadap perkembangan anak pada setiap butir indikator kemampuan pada aspek Nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni dalam satu minggu.

c. Penilaian Bulanan

Penilaian bulanan merupakan akumulasi dari penilaian mingguan yang dilakukan oleh guru terhadap perkembangan anak pada setiap butir indikator kemampuan pada aspek Nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni dalam satu bulan.

d. Penilaian Semesteran

Penilaian semesteran adalah kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh guru terhadap perkembangan anak yang ditunjukkan dengan penguasaan anak pada setiap butir indikator kemampuan pada aspek



Nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni dalam satu semester. Penilaian semesteran merupakan akumulasi dari penilaian tengah semester. Instrumen yang digunakan dalam penilaian semesteran adalah raport. Raport disampaikan kepada wali murid ( observasi dan wawancara pada tanggal 17 juni 2020).

Dari pengamatan peneliti di BA Aisyiyah Bobotsari memang terdapat beberapa kumpulan karya anak didik seperti menggambar, mewarnai, menyanyikan, kolase yang di tempel di dinding kelas masing- masing kemudian di tempel di buku hasil karya anak- anak masing- masing. Walaupun dalam masa pandemi ini, proses penilaian tetap berjalan dengan semestinya dengan orang tua mengirimkan foto hasil kegiatan dan mengirimkan vidio atau *voicenote* melalui *WhatsApp*. Bagi orang tua yang tidak memiliki hp android hasil kegiatan di antar ke sekolah. Dengan melihat hasil tersebut anak di BA Aisyiyah Bobotsari kreatif dalam mengembangkan segala potensi dan kemampuannya yang dimiliki oleh masing- masing anak. Penilaian di lakukan setiap hari secara tertulis, dengan kriteria nilai BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik).

### **C. Pengelolaan Program Pembelajaran PAUD di BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**

#### **1. Perencanaan Program pembelajaran PAUD di BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**

Dalam bukunya Novan dan Siswadi (2018), perencanaan program kegiatan PAUD adalah suatu proses dan cara berfikir tentang upaya- upaya yang dilakukan dalam kegiatan PAUD untuk mencapai tujuan PAUD.



Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan pengamatan, didapat bahwa sudah ada prota, promes, RPPM, RPPH dan juga ada program pembelajaran ekstrakurikuler dan program unggulan yaitu mengutamakan pembelajaran keagamaan, maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan program pembelajaran di BA 'Aisyiyah cabang Bobotsari sudah dibuat dengan baik.

## **2. Pengorganisasian Program pembelajaran PAUD di BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari**

Piet A. Sahertian mengungkapkan bahwa pengorganisasian merupakan suatu upaya menentukan dengan cara bagaimana cara melakukan tugas pekerjaan masing-masing orang serta menentukan struktur organisasi yang menjelaskan hubungan antar orang pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Hasil dari pengamatan dan wawancara peneliti mendapatkan data sudah ada struktur organisasi PAUD dan pembagian tugas guru disertai keterangan tentang tugas dan kewajiban masing-masing. Disamping itu terdapat pembagian kelas dan pembagian beban jam mengajar guru. Adanyanya mekanisme pelayanan terhadap siswa dan wali siswa dan juga penetapan panitia setiap kegiatan. Disamping itu adanya suasana aman, nyaman dan harmonis serta keakraban juga sangat terasa, hal ini menunjukkan adanya pengorganisasian yang baik di BA 'Aisyiyah Cabang Bobotsari.

## **3. Pelaksanaan Program Kegiatan PAUD**

Pelaksanaan program kegiatan PAUD adalah upaya merealisasikan program kegiatan PAUD yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan PAUD melalui pendayagunaan sumber daya PAUD secara efektif dan efisien.

Dari Hasil pengamatan peneliti, kegiatan tidak bisa berjalan secara maksimal yang sudah di rencanakan karena adanya kendala pandemi wabah covid-19. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Hal ini berakibat pada kekurangefektifan

pembelajaran dikarenakan pembelajaran guru memberikan kegiatan atau tugas melalui group *WhatsApp*, pengurangan tatap muka dan juga kurangnya sarana dan media pembelajaran.

#### **4. Penilaian Program Kegiatan PAUD**

Penilaian program kegiatan PAUD dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk menentukan keberhasilan program kegiatan PAUD yang telah dilaksanakan. Keberhasilan dalam melaksanakan program kegiatan PAUD tersebut mencerminkan ketrercapaian tujuan PAUD yang telah ditetapkan (Novan Ardy Wiyani dan Siswadi, 2018:17-25 ).

Walaupun dalam masa pandemi, tapi berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara, proses penilaian tetap berjalan dengan semestinya. Penilaian harian, mingguan dan semesteran tetap berjalan walaupun lewat daring. Tugas-tugas anak juga tetap diberikan dan juga dikumpulkan.

### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pembelajaran PAUD di BA ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari**

#### **1. Faktor Pendukung**

Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran di Bustanul Atfhal “Aisyiyah Cabang Bobotsari, antarlain:

- a. Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman dan akses yang mudah
- b. Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai
- c. Banyaknya alat-alat permainan membuat anak lebih aktif, nyaman dan gembira.
- d. Dukungan dari pihak Komite dan Yayasan
- e. Dukungan dari pihak Kementerian Agama Purbalingga melalui PPAI
- f. Dukungan bantuan kuota internet dari pemerintah menjadikan tugas-tugas dan informasi mudah tersampaikan ke wali siswa.

## 2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat proses pembelajaran di Bustanul Atfhal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari, antarlain:

- a. Pada awal pembelajaran di PAUD, banyak anak yang menangis sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
- b. Banyak orang tua yang ikut masuk menemani anaknya membuat suasana kurang kondusif dan mengurangi inteaksi guru dan murid.
- c. Adanya Pandemi Covid-19 yang membuat pemelajaran melauai luring sehingga mengurangi interaksi guru dan murid.
- d. Adanya larangan masuk sekolah menjadikan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat berjalan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Kabupaten Purbalingga tahun Pelajaran 2019/2020, berdasarkan informasi yang telah di sajikan dan di analisis pada bab 4. Maka dapat penulis simpulkan bahwa Pengelolaan Program Pembelajaran PAUD di Bustanul Athfal 'aisyiyah Cabang Bobotsari terdiri dari kegiatan pokok: melakukan perencanaan pembelajaran, melakukan pengorganisasian, melakukan pelaksanaan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Tahapan perencanaan diantaranya dengan menyusun PROTA ( program tahunan), PROMES ( program semester), RPPM ( rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan), RPPH ( rencana pelaksanaan pembelajaran harian).

Dalam membuat perencanaan Manajemen Program Pembelajaran Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru sebelum mengajar, dengan acuan kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional yang kemudian dikembangkan oleh guru PAUD selanjutnya dituangkan dalam perencanaan pembelajaran.

##### **2. Pengorganisasian Pembelajaran**

Pengorganisasian program pembelajaran pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tujuan visi dan misi di BA 'Aisyiyah cabang Bobotsari. Pengorganisasian program pembelajaran pendidikan anak usia dini di BA Aisyiyah cabang Bobotsari meliputi pembagian kerja guru, penggalangan dana, koordinasi dan komunikasi dengan wali murid untuk memudahkan guru melaporkan perkembangan anak.

##### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Tahapan pelaksanaan program pembelajaran di BA Aisyiyah cabang Bobotsari meliputi; pembukaan, kegiatan inti, istirahat sampai dengan kegiatan penutup. Metode- metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat menarik dan bervariasi dengan menggunakan alat dan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik dan tidak membosankan. Selain itu dalam setiap materi belajarnya selalu menyisipkan materi agama dan budi pekerti. Walaupun pelaksanaan belajarnya daring, anak tetap antusias mengerjakan kegiatan atau pembelajaran dari guru secara online dikarenakan adanya pandemi covid-19

#### 4. Evaluasi Pembelajaran

.Penilaian terdiri atas penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian bulanan dan penilaian semester (raport).

Evaluasi guru terhadap anak didik bertujuan untuk: memotivasi belajar kepada anak didik, menilai ketercapaian tujuan dalam pembelajaran, mengetahui sejauh mana pembelajaran PAUD dapat dipahami anak didiknya. Selain motivasi, evaluasi juga bertujuan untuk mengevaluasi perencanaan pembelajaran, sarana dan prasarana serta evaluasi terhadap hasil belajar.

Dalam mengevaluasi peserta didik guru terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal yang akan disampaikan kepada anak didik, dan dalam pelaksanaannya guru lebih menekankan bahwa fungsi evaluasi pembelajaran ditujukan pada perbaikan dalam peningkatan kualitas pengajaran.

#### **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pengelolaan program pembelajaran PAUD di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk guru

Meningkatkan pengetahuan dan kreativitas dalam menyampaikan materi pada anak dengan berbagai metode – metode yang lebih menarik agar program pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan menyenangkan.

2. Untuk Lembaga

Menambah tenaga pendidik sebagai guru pendamping untuk membantu guru kelas karena jumlah guru yang ada tidak sebanding dengan dengan banyaknya siswa di BA ‘Aisyiyah cabang Bobotsari, sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang kondusif dan kurang terkontrol dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. Dkk. 2018. *Pembelajaran Terpadu*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ariyanti, Tatik. 2016. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak, *The Importance Childhood Education For Child Development*". Vol.8, No. 1.
- Asmawati. 2002. *Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Rineka Cipta.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini): Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masitoh. Dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XIII; Bandung Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sudjana. Nana. 1995. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung. Sinar Baru Al-Gasindo.
- Suryana, Dadan. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Prenadamedia Group.



- Susilo, Setiadai. 2016. *Pedomana Akreditasi PAUD*. Jakarta. Bee Media Pustaka.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung.Alfabeta
- Trianto.2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Waseso, Iksan. Dkk. 2017. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S. Dkk. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wiyani, Novan Ardy dan Siswadi. 2018. *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

